

**PENGARUH TREN JILBAB TERHADAP PENDAPATAN
JASA JAHIT DI PASAR NIAGA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HASPINA
15.04.01.0033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

PENGARUH TREN JILBAB TERHADAP PENDAPATAN JASA JAHIT DI PASAR NIAGA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

HASPINA

15.04.01.0033

Pembimbing:

- 1. Dr. Rahmawati, M. Ag**
- 2. Muzayyanah Jabani ST. M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haspina
NIM : 15 0401 0033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Haspina
NIM. 15 0401 0033

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul Pengaruh Tren Jilbab terhadap Pendapatan Jasa Jahit di Pasar Niaga Palopo yang ditulis oleh Haspina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0401 0033, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 7 September 2020 Miladiyah bertepatan dengan 19 Muharram 1442 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 November 2020

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.El., MA.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag.	Penguji I	(.....)
4. Dr. Fasiha, S.El., M.El.	Penguji II	(.....)
5. Dr. Rahmawati, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
6. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tren Jilbab terhadap pendapatan Jasa Jahit di Pasar Niaga Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III, IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Rahmawati, M.Ag dan Muzayyanah Jabani, ST., MM. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan megarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj.A.Ria Warda, M.Ag dan Dr.Fasiha, M.El selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham,S.Ag, M,Ag . selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag.,M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Pasar Niaga Palopo dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kapada kedua orang tuaku terinta ayahanda Baring dan bunda Bayania, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak keil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta

semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku.

Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2015 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan paha dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 22 Januari 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Ša'	Š	esdengantitik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha dengantitik di bawah
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	Ž	zetdengantitik di atas
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Šad	Š	esdengantitik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	de dengantitik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	tedengantitik di bawah
ظ	Za	Z	zetdengantitik di bawah
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Fa
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha’	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal harakat dan tanda	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	an antara
	اَ	<i>fathah</i>	a	a	
	اِ	<i>kasrah</i>	i	i	
	اُ	<i>ḍammah</i>	u	u	
	آ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i	
	أ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u	

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haura*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *lāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Defenisi Opsional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampul.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34

- A. Hasil Penelitian 34
- B. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP..... 63

- A. Simpulan 63
- B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Araf/7: 26	1
Kutipan Ayat 2 QS ali-Imran/3: 14.....	12
Kutipan Ayat 3 QS al-Ahzab/33: 59	12
Kutipan Ayat 4 QS al-Ahzab/33: 53	13
Kutipan Ayat 5 QS an-Nur/24: 31	14
Kutipan Ayat 6 QS an-Nur/24: 60	17
Kutipan Ayat 7 QS al-Ahzab/33: 33	18
Kutipan Ayat 8 QS az-Zukhruf/43: 32.....	21

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Batasan Aurat	15
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional.....	28
Tabel 4.1	Keadaan Gedung Pusat Niaga Palopo.....	36
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Responden.....	37
Tabel 4.3	Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Variabel (X) Tren Jilbab ...	38
Tabel 4.4	Deskriptif Taggapan Responden Mengenai Variabel (Y) Pendapatan	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel (X) Tren Jilbab	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Pendapatan.....	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial/Uji T	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisen Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dena Pasar Niaga Palopo	37
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas Pembimbing I
Lampiran 2 Nota Dinas Pembimbing II
Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 4 Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 5 Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Haspina, 2020. “*Pengaruh Tren Jilbab Terhadap Pendapatan Jasa Jahit*” Skripsi, Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati, dan Muzayyana Jabani.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Tren Jilbab Terhadap Pendapatan Jasa Jahit di Pasar Niaga Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit di pasar niaga palopo.

Metode dari penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Jenis penelitian yang digunakan jenis kuantitatif bersifat deskriptif. Lokasi penelitian di pasar niaga palopo. Waktu penelitian 2 hari. Populasinya ialah seluruh jasa jahit jilbab yang terdiri dari 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *skala liker*. Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linear, uji regresi, uji parsial (T), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian diperoleh dari persamaan regresi linier sederhana yaitu nilai $\text{constat } (\alpha)$ lebih besar dari nilai $b/\text{koefisiern regresi} = (18,249 > 0,705)$ maka ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit. Hasil Uji T juga diperoleh nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel $(2,749 > 1,701)$ yang artinya tren jilbab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan jasa jahit. Hasil Koefisien determinasi (R Square) juga diperoleh sebesar 0,213 artinya tren jilbab mempunyai pengaruh 21,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Tren Jilbab, Pendapatan Jasa Jahit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke 15 jilbab sudah ada di Indonesia di bawah oleh para ulama yang telah belajar dari negeri Timur Tengah, di mana negeri timur tengah merupakan negeri atau tempat pertama diturunkannya syariat (Alquran) untuk wanita agar menggunakan jilbab. Sebelum diturunkannya perintah untuk menutup aurat, para wanita yang berada di Timur Tengah atau jazirah arab dahulu sudah menggunakan jilbab, namun hanya terbatas pada leher saja. Oleh karena itu banyak fitnah dan kerusakan yang terjadi, sehingga Allah swt menetapkan syariat tentang jilbab secara bertahap, namun sebelum diturunkannya syariat yang membahas mengenai jilbab, Allah swt telah menerangkan pakaian yang seharusnya digunakan oleh manusia, Sebagaimana dalam QS.Al-Araf/7:26.

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِى سَوَءَ تِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ۚ ۲۶

Terjemahnya:

“Wahai anak cucu adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung, dipenogoro 2010)

Ayat ini berpesan “Hai anak cucu Adam pertama hingga terakhir,, Allah swt telah mensyariatkan pakaian kepadamu yakni pakaian yang menjaga dan menutup aurat-auratmu yakni aurat lahiriyah maupun kekurangan- kekurangan bathiniah, dengan pakaian itu maka kamu dapat menggunakan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu Allah swt telah menganugerahkan pakaian yang baik yang dapat membawa diri dalam ketakwaan dan Allah swt telah menyiapkan aneka bahan pakaian dan itu adalah bentuk tanda-tanda kekuasaan dan kasih sayang Allah swt. Mudah-mudahan yang dimaksudkan dari penyiapan pakaian itu adalah agar mereka selalu ingat, kepada Allah swt dan nikmat-nikmat-Nya.²

Tahun 80an di Indonesia jilbab sudah mulai dikenal oleh masyarakat, saat itu orang lebih mengenal dengan istilah kerudung, namun di era globalisasi ini banyak perkembangan yang terjadi, bukan hanya dari segi teknologi namun dari segi fashion juga ikut berkembang.

Adanya kreativitas anak bangsa yang menciptakan kreasi jilbab, sehingga jilbab di Indonesia sangat berkembang. Jilbab saat ini tidak hanya dipandang sebagai pakaian yang serba tertutup dan tidak hanya menggunakan kain besar yang menutupi semua bagian tubuh, yang berkesan tradisional, monoton dan konvensional, akan tetapi memakai jilbab saat ini menjadi lebih kreatif dan variatif.³

²M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol 4, (Cet, V; Jakarta: Lentera Hati, 2012), h 67-68

³Evi Khomsatun dalam skripsi yang berjudul: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komsumsi Jilbab di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Univestas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017), h.5

Perkembangan jilbab yang begitu pesat mengakibatkan bukan hanya di kota-kota yang terkena 'Demam Mode Jilbab', namun di desa-desa terpencil yang jauh sana tak luput dari pengaruh mode jilbab, dengan melihat banyaknya dari kalangan mahasiswi dan ibu-ibu yang telah mengganti gaya kesehariannya dengan menggunakan jilbab, berkreasi dalam berjilbab yang pada hakikatnya jilbab suatu bentuk religius namun seiring berkembangnya zaman maka jilbab menjadi tren dan diterima dari berbagai kalangan masyarakat.

Di tahun ini banyak model jilbab yang menjadi pilihan bagi kaum wanita muslim, seperti:

1. Jilbab lengan, merupakan jilbab yang cocok dipadupadankan dengan baju pendek, karena didesain seperti model baju.
2. Jilbab bergo, merupakan jilbab yang disertai dengan aksesoris.
3. Jilbab hoodies atau jilbab yang dililit.
4. Jilbab panjang atau syar'i, dan masih banyak model jilbab lainnya

Di Indonesia Menurut Suzanne April Brenner, jilbab merupakan suatu peristiwa 100% modern, di mana perempuan berjilbab merupakan suatu tanda globalisasi, suatu lambang identifikasi orang Islam di Indonesia dengan negara-negara lain di dunia modern ini, menolak tradisi lokal dan dalam hal berpakaian sekaligus juga menolak fashionable barat, oleh karena itu jilbab saat ini menjadi bagian dari kultur masyarakat.⁴

⁴Nur Khaerat Sidang dalam skripsi yang berjudul: *Fenomena Trend Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab*. (UIN Alauddin Makassar 2016) h.1

Berkembangnya jilbab saat ini juga dikarenakan banyaknya para muslimah dari kalangan selebriti yang hijrah menggunakan jilbab, dan juga banyaknya komunitas-komunitas hijab seperti:

Komunitas Hijaber Medan merupakan suatu kumpulan para muslimah yang memiliki misi untuk mempersatukan para muslimah, yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2014, yang menjadi wadah untuk sharing tentang Islam, hijab dan hal-hal yang bermanfaat lainnya⁵

Komunitas hijabers di Jakarta yang berjumlah 30 muslimah yang berdiri pada pertengahan tahun 2010, tujuan didirikannya komunitas ini menghimbau muslimah dalam satu komunitas untuk melakukan kegiatan positif yang berbasis keagamaan dan mendakwakan penggunaan hijab.⁶

Melihat perkembangan jilbab yang begitu pesat dan menjadi tren dalam kehidupan masyarakat, maka ini akan menjadi suatu peluang bagi masyarakat untuk membuka suatu usaha yang bisa membantu pertumbuhan ekonomi keluarga seperti, membuka usaha jasa jahit, yang di mana jasa jahit ialah suatu usaha yang menggunakan (*skill*) atau keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Tren Jilbab Terhadap Pendapatan Jasa Jahit Di Pasar Niaga Palopo”***

⁵Khairun Nisa Rudianto, Januari 2017. Jurnal Interaksi *Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijbers Komunitas Hijab Medan*, Vol.1 No.1 h, 107

⁶Devi Anandita, skripsi yang berjudul: *Konsumsi Tanda Pada Fashion Hijab*. (Universitas Brawijaya 2014),h. 9

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit di pasar niaga palopo.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit di pasar niaga palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis merupakan manfaat yang dapat dijadikan rujukan upaya pengembangan ilmu akademik atau perguruan tinggi yang berhubungan dengan instansi yang terkait, seperti pemerintahan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun manfaat akademik dapat diharapkan bisa membantu dalam menambah pengetahuan yang berkaitan dengan akademik dari hasil penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan pengembangan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan.⁷

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berkaitan untuk kepentingan siswa, mahasiswa, guru, lembaga/instansi, masyarakat dan sebagainya. Di harapkan dalam tahapan ini penelitiannya serta hasil yang diperoleh dari penelitian dapat memperluas wawasan dan dapat menambah pengetahuan empirik, yaitu pengetahuan mengenai

⁷ Sukirman, S.S., M.Pd. *,cara kreatif menulis karya ilmiah*, (Pajjaiyang Kumalasari Pintu Cet, I; Mustika media2015), h. 207

suatau keadaan yang telah diamati oleh seseorang bergantung dengan bukti atau hasil riset dan observasi di lapangan serta mengenai penerapan fungsi ilmu yang berkaitan dengan instansi terkait yang akan berkaitan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan, dan menjadi acuan dan perbandingan.

1. Nur Khaerat Sidang (2016) dengan judul *“Fenomena trend fashion jilbab dalam keputusan pembelian jilbab pada mahasiswa jurusan ekonomi Islam”* Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tujuan untuk mengetahui mengapa jilbab para muslimah tidak sesuai dengan syariat Islam, apa alasan mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2014 memilih dan mengikuti tren fashion dalam berjilbab dan apa dampak dari tren fashion jilbab terhadap keputusan pembelian jilbab pada mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2014.

Tujuan penelitian di atas telah terjawab yaitu bahwa setelah adanya tren fashion maka banyak mahasiswa jurusan ekonomi Islam menggunakan dan melakukan pembelian karena kualitas kainnya yang bagus, variataif dan murah. Adanya tren fashion ini juga memiliki dua dampak yaitu dampak positif, adanya tend jilbab maka banyak dari kalangan mahasiswa yang sudah menggunakan jilbab, dan banyak yang melakukan pemebelian jilbab. Adapun

dampak negatifnya yaitu banyaknya mahasiswi yang mengikuti tren fashion namun lupa dan tidak memperhatikan cara penggunaan jilbab yang di syariatkan di dalam Islam.

Hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dan ketidaksamaan dengan penelitian peneliti, adapun kesamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai tren fashion jilbab, adapun ketidaksamaanya yaitu tidak membahas mengenai pendapatan terhadap suatu usaha seperti jasa jahit, dari jenis penelitian juga berbeda, di mana penelitian di atas menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

2. Siti Rozana (2015) dengan judul “*Pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapatan perdagangan dikota langsa*” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Fakultas Syariah Jursan Mu.

Tujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk modernisasi hijab di kota langsa dan pengaruh modernisasi hijab terhadap tingkat pendapatan pedagang di kota langsa.

Tujuan penelitian telah terjawab dengan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu bahwa moderisasi hijab memiliki hubungan yang kuat dengan pendapatan pedagang, berdasarkan uji t yang telah dilakukan. Hasil dari perhitungan uji t, adalah 5,242 dan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tarap signifikasi 0,05 adalah sebesar 2,009 maka $t_{hitung} > t_{table}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara modernisasi hijab dengan pendapatan perdagangan.

Hasil penelitian di atas terdapat persamaan dan ketidaksamaan

dengan penelitian peneliti, adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas dampak dari pengaruh moderinsasi hijab terhadap pendapatan pedagang dan juga menggunakan pendekatan yang sama yaitu kuantitatif. Adapun ketidaksamaannya yaitu dimana penelitian ini ingin mengetahui pendapatan pedagang yang ada di kota langsa, sedangkan penelitian peneliti ingin mengetahui pendapatan jasa jahit yang ada di pasar niaga palopo.

3. Puji Purwatiningsih (2018) dengan judul “*Trend Jilbab 2010-2017 Dalam Memberikan Eksistensi Diri*” Skripsi Univesitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Tujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi diri UIN Walisongo Semarang dengan adanya tren jilbab dan juga untuk mengetahui apakah motif pemakaian jilbab dari mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

Tujuan penelitian telah terjawab dengan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu di Universitas Islam Negeri Semarang mahasiswi merasa senang dan nyaman dalam menggunakan jilbab trendi dan modis ketika kuliah, dan eksistensi yang terbentuk ada yang mencapai estetik, etik, bahkan religius, kesopanan, keshalehan, gaya hidup, dan modernisasi yang merupakan ciri yang terbentuk pada mahasiswi UIN Walisonga pada saat ini. Adapun alasan mahasiswi menggunakan jilbab saat ini yaitu dengan

Hasil penelitian di atas terdapat persamaan dan ketidaksamaan dengan penelitian peneliti, persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai jilbab, namun dalam penelitian ini melihat perkembangan jilbab hanya di kalangan

mahasiswa khususnya di Universitas Islam Negeri walisongo.

Adapun ketidaksamaan di mana dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸

Baddu dan Zain mengartikan pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.⁹

Pengaruh merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan atau menimbulkan efek kepada seseorang atau benda.

2. Tren

Tren (*trend*) merupakan urutan kejadian yang mempunyai durabilitas. Tren lebih berlangsung lama dan mudah diperkirakan dari pada *fad*. Tren mengungkap bentuk masa depan dan memberikan banyak peluang.¹⁰

Tren merupakan suatu kecenderungan dari waktu ke waktu, naik atau turun dalam jangka panjang yang di peroleh dari rata-rata perubahan dan nilainya cukup rata.¹¹

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 747

⁹Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “*Manajemen Pemasaran*” Penerbit Erlangga, h.79

¹⁰Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “*Manajemen Pemasaran*” Penerbit Erlangga, h.79

Pengertian tren sendiri lebih mangacu pada sifat:

- a. Tren merupakan segala sesuatu, dalam hal ini tren tidak hanya terdapat pada objek atau benda tertentu. Melainkan kepada semua hal, misalkan busana, dan akan menjadi tern busana.
- b. Tren merupakan hal yang sedang dibicarakan, disukai, bahkan digunakan, dalam hal ini (objek atau benda) Misalkan, jilbab menjadi tren, sehingga jilbab akan banyak dikenakan oleh banyak orang.
- c. Tren merupakan sesuatu yang disukai oleh sebagian besar masyarakat, dibicarakan, disukai atau digunakan oleh masyarakat.¹²

Faktor Yang Mempengaruhi Tren Fashion

- 1.) Keadaan Ekonomi
- 2.) Media Massa
- 3.) Budaya
- 4.) Peran seseorang individu dalam kelompok sosial¹³

3. Jilbab

Jilbab berasal dari kata *jalaba*, pada masa Nabi Muhammad saw, jilbab merupakan pakaian luar yang menghimpun kebawah menutupi segenap anggota badan

¹¹Setyo Tri Wahyudi, "Statistik Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan" (Cet 1, UB Press, september 2017)h. 121

¹²Puji Purwatiningsih, skripsi yang berjudul: *Trend Jilbab 2010-2017 Dalam Membentuk Eksistensi Diri*, (Universitas Islam Negeri Walisongo 2018)h, 19-20

¹³Dian Novita sari Achmad Fauzu DH Lusy Deasyana Rahma Devita, *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 60, No 1 (Juli 2018), h. 83

perempuan orang dewasa.¹⁴ Lafaz *jalabib* adalah bentuk jamak dari lafadz jilbab, yaitu kain atau pakaian yang dijulurkan dari atas sampai ke bawah untuk menutupi anggota badan perempuan seluruhnya kecuali telapak tangan dan wajah.

Jilbab dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pakaian atau kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher samapai ke dada.

Pandangan Islam Mengenai Jilbab

Islam merupakan agama yang fitrah dalam kehidupan manusia, yang mengajarkan kita pada kebaikan. Pembahasan terkait mengenai wanita selalu dibahas dalam agama Islam, wanita di dalam Islam merupakan salah satu sumber fitnah terbesar bagi kaum laki-laki, hal ini tercantum dalam firman Allah swt dalam QS. Ali-Imran/3:14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ
حُسْنُ الْمَعَادِ ﴿١٤﴾

Terjemahnya :

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).¹⁵

¹⁴ Ahmad Zacky El-Shaf, *Menjadi Wanita Yang Dicintai Allah*, (Cet,I; Mustika Media, 2014), h 124.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahnya*, (Bandung, di penogoro 2010)

Ayat ini menjelaskan kepada kita, bahwa wanita dapat memberikan kesenangan, keindahan dan kenyamanan, namun sebaik-baik tempat kembali atau kesenangan yaitu surga.

Perintah Allah swt dalam penggunaan jilbab terdapat dalam QS. Al-Ahzab/33:59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Terjemahannya :

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menjulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”¹⁶

Ibnu al-Atsir mengatakan Jilbab merupakan jubah atau mantel yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh perempuan. Al-Baghawi mengatakan Jilbab merupakan rangkap baju kurung dan kudungnya yang diselimutkan keseluruhan tubuh perempuan atau biasa disebut *mulaah*. Syekh Abdul Aziz Ibnu Khalaf mengatakan Jilbab merupakan pakaian yang menutupi perhiasan perempuan, dan jilbab tidak hanya terbatas hanya satu jenis nama dan warna¹⁷

Perintah Allah swt dalam penggunaan jilbab juga terdapat dalam QS. Al-Ahzab/33:53

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahnya*, (Bandung, di penogoro 2010)

¹⁷Prof. Dr. Zaitunah Subhan “*Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender*” (Cet,I;September 2015,), h 343

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ
نَظِيرِينَ إِنَّهُ وَلَكِنَّ إِذَا دُعِيتُمْ فَلَدْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَلَفْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَنْسِينَ
لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مَنْ
الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ
وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ
أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا ﴿٥٣﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian memasuki rumah-rumah Nabi jika kalian diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kalian diundang maka masuklah dan jika kalian selesai makan, keluarlah kalian tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepada kalian (untuk menyuruh kalian keluar), dan tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kalian meminta sesuatu kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara itu lebih suci dari hati kalian dan hati mereka. Dan tidak boleh kalian menyakiti hati Rasulullah dan tidak pula mengawini istri-istrinya selama-lamanya sesudah beliau wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar dosanya disisi Allah”.¹⁸

Allah swt juga memperingatkan agar tidak berkhulwah serta berbincang-bincang tanpa adanya hijab kecuali ada mahrom yang menemaninya sebagaimana dalam QS. An-Nur/24:31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahnya*, (Bandung, di penogoro 2010)

لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ
 أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَاعِينَ
 غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَابِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا
 يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
 الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

“Dan katakanlah kepada perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auranya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.”¹⁹

Batasan Aurat dalam (HR. Abu Daud No.3580)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهَا ثِيَابُ رِقَاقٍ فَأَعْرَضَ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يَا أَسْمَاءُ إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتْ الْمَحِيضَ لَمْ تَصْلُحْ أَنْ يَرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا وَأَشَارَ إِلَى وَجْهِهِ وَكَفِّهِ قَالَ أَبُو دَاوُدَ هَذَا مُرْسَلٌ خَالِدُ بْنُ دُرَيْكِ لَمْ يُدْرِكْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah al-quran dan terjemahannya*, Bandung, dipenogoro (2010), h.353

Artinya:

Dari 'Aisyah radliallahu 'anha, bahwa Asma binti Abu Bakr masuk menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan mengenakan kain yang tipis, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun berpaling darinya. Beliau bersabda: "Wahai Asma`, sesungguhnya seorang wanita jika telah baligh tidak boleh terlihat darinya kecuali ini dan ini -beliau menunjuk wajah dan kedua telapak tangannya-." Abu Dawud berkata, "Ini hadits mursal. Khalid bin Duraik belum pernah bertemu dengan 'Aisyah radliallahu 'anha."

a. Pendapat beberapa ahli hadis dan Alquran yang menerjemahkan makna jilbab diantaranya:

- 1.) Imam Raghib, ahli kamus Alquran yang terkenal mengartikan jilbab sebagai pakaian longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung menutup badan kecuali muka dan telapak tangan.
- 2.) Imam Al-Ayumi, salah satu penyusun kamus Arab mengartikan jilbab sebagai pakaian yang lebih longgar dari kerudung tetapi tidak seperti selendang.
- 3.) Ibnu Mansur, mengartikan jilbab merupakan selendang lebar yang di pakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung, dan dada.
- 4.) A. Hasan, ahli tafsir mengartikan jilbab merupakan selendang atau pakaian lebar yang di pakai perempuan untuk menutupi punggung kepala dan dada.

b. Syarat-syarat jilbab dalam Islam yaitu:

- 1.) Meliputi seleuruh badan, kecuali wajah dan telapak tangan
- 2.) Bukan berfungsi sebagai perhiasan
- 3.) Tebal, tidak tipis
- 4.) Longgar, tidak ketat

- 5.) Jangan diberi parfum atau minyak wangi
- 6.) Jangan menyerupai pakaian laki-laki
- 7.) Jangan menyerupai pakaian wanita-wanita kafir
- 8.) Bukan pakaian untuk mencari popularitas²⁰

c. Dilarangnya Tabarruj

Tabarruj ialah berhiasnya seorang wanita dengan maksud memperlihatkan atau menampakkan keindahan tubuh dan kecantikan yang ada pada dirinya.

- 1.) Menurut *Qatadah*, Tabarruj yaitu wanita yang jalannya dibuat-buat dan genit.
- 2.) Menurut *Ibnu Katsir*, Tabarruj yaitu wanita yang keluar rumah dengan berjalan dihadapan orang laki-laki, yang disebut dengan tabarruj jahiliyah.
- 3.) Menurut *Muqatil*, Tabarruj ialah tindakan yang dilakukan wanita dengan maksud memperlihatkan gelang, kalungnya.
- 4.) Menurut *Imam Bukhari*, Tabarruj adalah tindakan seorang wanita yang menampakkan kecantikannya kepada orang lain.²¹

Tabarruj ialah suatu sikap yang dilakukan seorang wanita dengan maksud tertentu agar apa yang ada di tubuhnya nampak dan menjadi bahan perhatian. Allah Subhanahu Wata'ala telah melarang Tabarruj melalui dua ayat dalam Alquran:

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ
ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَغْفِرْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٣١﴾

²⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, "Jilbab Wanita Muslim Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah" solo (At-Tibyan), h. 46

²¹ Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (cet, 1 november 1998, Penerbit Pustaka Al-Kausar)h, 691-692

Terjemahnya:

“Dan perempuan-perempuan yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tidak ada keinginan untuk menikah lagi, maka tidak ada dosa menanggalkan pakaian luar, mereka dengan tidak bermaksud menampakkan perhiasan, tetapi memelihara kehormatan adalah lebih baik bagi mereka, Allah Maha mendengar, Maha mengetahui(QS. An-Nur/24:60)²²

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ
الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ
وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Terjemahnya:

“Dan janganlah kalian berhias dan bertingkah laku (bertabarruj) seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu”QS. Al-Ahzab/33:33²³

4. Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat” dalam KBBI pendapatan merupakan hasil kerja usah dan sebagainya. Menurut Boediono (1992) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor yang diproduksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.²⁴

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh berupa uang atau materi dari penjualan barang dan jasa yang ada.

1. Jenis-jenis pendapatan

²²Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, Bandung, di penogoro (2010)

²³Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, Bandung, dipenogoro (2010)

²⁴Muhammad Imron, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedapatan Pasar Tradisional*, Skripsi, (Institut Agam Islam Negeri Palopo, 2015), h 36

Jenis pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu berdasarkan golongan dan cara memperolehnya.

a. Jenis pendapatan berdasarkan golongan ada tiga yaitu:

- 1.) Gaji dan upah merupakan Imbalan yang diberikan dalam waktu satu hari, satu pekan atau satu bulan, setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain.
- 2.) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan total hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dibayar.
- 3.) Pendapatan dari hasil usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.

b. Pendapatan menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi:

- 1.) Pendapatan asli merupakan pendapatan yang diterima seseorang karena ikut serta dalam memproduksi suatu barang
- 2.) Pendapatan nasional adalah pendapatan yang diterima dari hasil produksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu.
- 3.) Pendapatan pribadi merupakan pendapatan yang tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk dalam suatu negara.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Persaingan usaha
- c. Pengalaman usaha

d. Modal usaha²⁵

3. Pendapatan dalam Islam

Islam merupakan agama yang mengharuskan semua pengikutnya untuk bekerja. Islam tidak mengizinkan kaumnya menjauhkan diri dari pencaharian penghidupan dan hidup hanya dari pemberian orang. Tidak ada dalam masyarakat Islam, orang-orang yang bersifatnya non produktif (tidak menghasilkan) dan hidup secara parasit yang menyandarkan nasibnya hanya kepada orang lain.

Allah swt juga telah menjelaskan bahwa telah ditentukan rezki dan pendapatan seseorang didalam kehidupannya, Allah swt juga telah menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima dan dianjurkan untuk mempergunakan sebagian dari apa yang telah dikumpulkan. Firman Allah dalam QS. Az-Zukhruf/43: 32

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ
مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”²⁶

²⁵ Herawati “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Eceran (Studi Pada Pedagang Beras Di Pasar Andi Tadda Kota Palopo)* Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Palopo)h, 14

²⁶Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, Bandung, di penogoro (2010)

Di zaman Rasulullah saw sumber-sumber pendapatan tidak hanya pada zakat semata melainkan ada beberapa:

a. Kharraj

Kharraj adalah sumber pendapatan pertama di perkenalkan di zaman Rasulullah saw. Kharraj adalah pajak terhadap tanah, atau di Indonesia setara dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

b. Zakat

Di awal pemerintahan Islam, zakat dikumpulkan dalam bentuk uang tunai. Berikut sistem pajak untuk bentuk usaha yaitu:

- 1.) Zakat pendapatan merupakan zakat yang dihitung berdasarkan nishab.
- 2.) Zakat perternakan merupakan pengenaan zakat secara regresif, di mana semakin banyak jumlah hewan peliharaan, makin kecil rate-nya dan pembedaan ukurannya untuk tiap jenis hewan.
- 3.) Zakat pertanian, merupakan zakat yang dibedakan berdasarkan jenis pengairannya.

c. Khums

Pertentangan antara proportional tax dengan lump-sum tax. Di dalam sistem ekonomi Islam yang dikenal dengan istilah sistem proportional tax/ sesuatu yang tidak terbantahkan, maksudnya ialah segala sesuatu yang telah didapatkan dari hasil perang wajib untuk dikeluarkan.

d. Jizyah

Jizyah adalah pajak yang dibayar oleh orang-orang non muslim sebagai pengganti fasilitas sosial ekonomi dan layanan kesejahteraan lainnya, serta untuk mendapatkan perlindungan keamanan dari negara Islam.²⁷

4. Jasa

Jasa merupakan perbuatan yang berguna bagi orang lain, atau perbuatan yang baik.²⁸ Jasa juga dapat diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain.

5. Menjahit

Menjahit adalah kerajinan mengikatkan atau mengaitkan bahan tertentu yang dapat dilewati oleh jarum dan benang menggunakan mesin jahitan atau tangan, dan bisa juga diartikan suatu aktivitas yang memiliki ketelitian dan kesabaran, dengan menyambungkan kain satu dengan kain lainnya. Menjahit juga diartikan suatu usaha mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen.

Awal dari usaha ini bermodalkan mesin jahit dan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti benang dan lain-lain, dan usaha jahit juga bisa dikerjakan di rumah tanpa perlu menyewa tempat untuk membuka usaha ini karena jasa jahit salah satu usaha yang tidak membutuhkan modal besar, namun syarat utama dalam usaha ini adalah *skill* atau keterampilan dalam menjahit.

Dari pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa jasa jahit merupakan aktivitas yang membutuhkan skill/keterampilan dan dalam usaha jahit tidak menggunakan modal yang begitu banyak. Adapun dalam pandangan ekonomi jasa

²⁷ Ir. Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Ed,1, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

²⁸ Erhans A, “*Kamus Praktis Bahasa Indonesia*” Surabaya (Pasadama Presindo), h. 179

jahit ialah aktivitas yang mempergunakan *skill* (keterampilan) dalam menjahit dengan tujuan untuk mendapatkan upah.

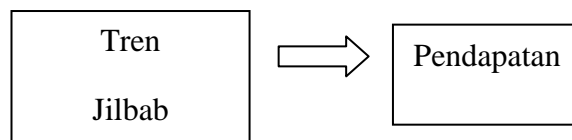
Di dalam ekonomi Islam, usaha menjahit pakaian tidak dilarang sebab diperbolehkan, sepanjang didalamnya tidak berisi elemen riba, meisir, gharah.²⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang di teliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel dan waktu yang berbeda, hubungan dua variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan yang struktural.

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini, adalah gambaran atau proses yang digunakan untuk mengarahkan penelitian pengumpulan data tentang “pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit”

Skema Kerangka Pikir



Miliat kerangka pikir diatas penulis akan menjelaskan maksud bangan diatas yaitu:

1. Variabel Tren Jilbab (X) faktor yang mempengaruhi tingkat Pendapatan Jasa Jahit.
2. Variabel Pendapatan (Y) capaian dari variabel X (Tren Jilbab).

²⁹ Resti aryani, *Potensi Usaha Jahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*, skripsi(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2013)h, 6

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membuat Hipotesis yaitu:

1. H_a : ada pengaruh positif atau signifikan tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit di pasar niaga palopo.
2. H_0 : tidak ada pengaruh positif atau signifikan tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit dipasar niaga palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif termasuk salah satu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bermaksud mengangkat fakta, keadaan variabel dan fenomena yang terjadi dan menyajikannya dengan apa adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Niaga Palopo (PNP). Dengan alasan karena di pasar niaga palopo banyak masyarakat yang membuka jasa jahit. Selain itu lokasi tersebut juga mudah dijangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 hari.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan cara memberi arti, atau memberikan suatu operasional pada variabel, dengan maksud mengukur konstrak atau variabel.³⁰

³⁰ Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghali:Indonesia 1983)h.152.

Berdasarkan dari permasalahan yang dijelaskan ini mempunyai definisi operasional yaitu

- a. Pengaruh merupakan dorongan yang menimbulkan efek dalam suatu objek.
- b. Tren merupakan sesuatu yang kekinian yang selalu di perbincangkan dan banyak masyarakat yang mempergunakannya .
- c. Jilbab merupakan pakaian atau kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher sampai ke dada.
- d. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.
- e. Jasa merupakan tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain.
- f. Menjahit adalah kerajinan mengikatkan atau mengaitkan bahan tertentu yang dapat dilewati oleh jarum dan benang menggunakan alat jahitan oleh tangan atau mesin jahit.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	X (Tren Jilbab)	Tren jilbab ialah suatu gaya dalam berbusana yang kekinian dalam hal menutup aurat dengan menggunakan penutup kepala yaitu kerudung.	1. Keadaan Ekonomi 2. Media Massa 3. Budaya Peran Seseorang Dalam Suatu Kelompok Sosial 4. Peran Seseorang Dalam Suatu Kelompok Sosial
2.	Y (Pendapatan)	Pendapatan seseorang dapat di defenisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.	1. Tingkat Pendidikan 2. Persaingan Usaha 3. Pengalaman Usaha 4. Modal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini seluruh jasa jahit jilbab yang berada di pasar niaga palopo. Diketahui bahwa terdapat 30 jasa jahit jilbab di pasar niaga palopo. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, maksudnya ialah sampel sama besar dengan populasi yang ada. Jadi, dalam penelitian ini sampel yang penulis gunakan adalah 30 jasa jahit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian.

Menurut sugiyono (2002) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah :

1. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan alat wawancara.

2. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap keyakinan, perilaku dan karakteristik.
3. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya yaitu metode koesioner, mengapa penulis memilih metode ini, karena metode inilah yang paling akurat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data data suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, oridinal, interval maupun rasio.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala liker:

Skala liker adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala liker juga bertujuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur itu bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah : suatu alat untuk dikatakan valid apabila nilai-nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel).

2. Realibilitas

Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu suatu ukuran yang menunjukkan keshahihan dari suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.s

Realibilas intrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument valid umumnya pasti reliabel. Uji reabilitas juga bertujuanahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Dengan ketentuan jika nilai dari Cronbach Alpha yang diperoleh dari masing-masing variabel $>$ dari nilai r tabel.

H. Teknik Analisi Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Nomalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear..

2. Uji Regresi linear Sederhana

Regeresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*).

Adapun rumusnya yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan jasa jahit

a = constanta

b = koefisien regresi

X = Tren jilbab

3. Uji Hipotesis

Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji secara persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%.

Cara pengambilan keputusan adalah :

- 1.) Jika probabilitas/signifikan $> 0,05$ H_0 diterima
- 2.) Jika probabilitas/signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak

Atau dengan melihat t tabel :

- 1.) $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima
 - 2.) $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya adalah untuk mengukur kemampuan model penelitian yang digunakan dalam menerangkan variasi variabel terikat.³¹

³¹ Mudrajat Kuncoro, "Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi," (edisi 4; Yogyakarta: PSTIM YKPN, 2011) hlm 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Hasil Penelitian

a. Sejarah Singkat Pasar Niaga Palopo

Pasar merupakan tempat transaksi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing antara penjual dan pembeli. Rasulullah saw sejak dahulu telah melakukan jual beli, contoh jual beli yang telah dilakukan berdasarkan syariat agama islam yakni kejujuran dan adil.

Pasar sentral atau pusat niaga palopo (PNP) diresmikan pada tanggal 10 september 2002 dan pemasangan batu pertama oleh Bupati Luwu, H. Kamrul Kasim. Pasar Niaga Palopo di tahun 2004 terjadi perenovasian untuk memperbaiki fasilitas yang telah rusak dari bekas kebakaran. Pasar Niaga Palopo mudah di jangkau, karena keberadaan tempatnya yang strategis.

Pasar Niaga Palopo telah dibangun di atas tanah \pm 4 hektar, di mana tanah sebagian masih berstatus tanah masyarakat, namun pemerintah telah mengambil alih dalam hal ini, tanah masyarakat yang di jadikan sebagai pasar, akan di gantikan dengan bangunan ruko, sehingga di tahun 2001 telah terjadi perjanjian kontrak antara (pemda) dan masyarakat, namu inti dari perjanjian ialah bangunan ruko hanya dapat digunakan selama 25 tahun. DPRD palopo

membentuk tim khusus survey, guna mempercepat pembangunan pasar niaga palopo.

b. Letak Geografis Pasar Niaga Palopo (PNP)

Pasar niaga palopo terletak di jantung kota palopo yang merupakan salah satu kota termudah di Sulawesi Selatan, pasar ini mudah di jangkau oleh masyarakat, karena pasar ini mudah di jangkau oleh angkutan umum. Pasar ini terletak dengan terminal kota palopo.

Pasar niaga palopo yang dibangun \pm 4 hektar, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1.) Sebelah selatan berbatasan dengan Terminal Dangerakko Kota Palopo,
- 2.) Sebelah utara berbatasan dengan JL. KH. Ahmad Dahlan
- 3.) Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gutto Patallo (Jl.Mangga)
- 4.) Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Rambutan

Pasar niaga palopo diharapkan bisa berkembang, dengan melihat letak geografis yang cukup strategis.

c. Kondisi Fisik Pasar Niaga Palopo (PNP)

Tabel 4.1

Keadaan Gedung Pusat Niaga Palopo (PNP)

No	Jenis Gedung	Kondisi Gedung	
		Permanen	Darurat
1	Ruko	154	-
2	Kios	1.010 Petak	-
3	Laos Kering	192	-
4	Laos Basah	192	-

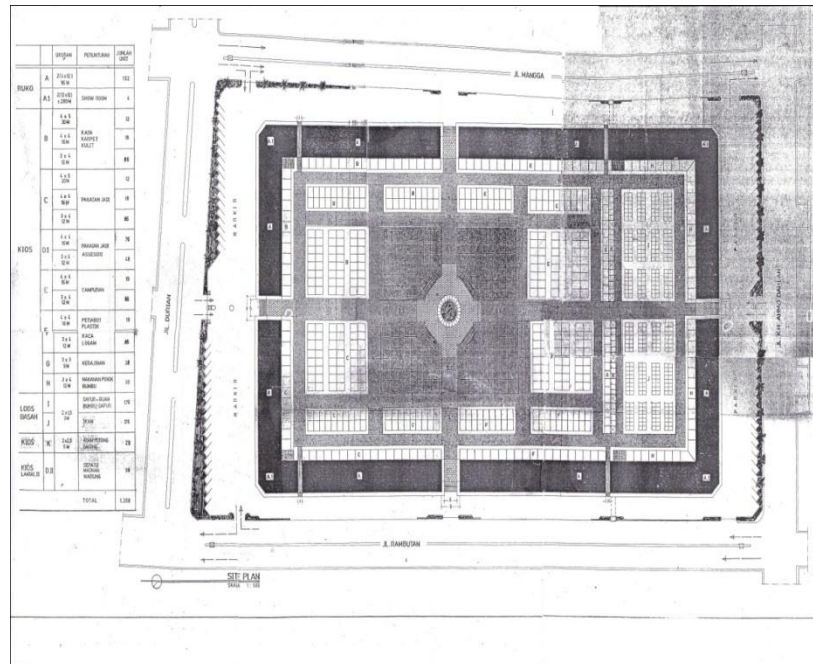
d. Fasilitas-fasilitas Pusat Niaga Palopo

1.) Mushollah

2.) WC umum

3.) Tempat Parkir

e. Gambar dena Pasar Niaga Palopo



Gambar 4.1 Dena Pasar Niaga Palopo

2. Deskriptif Responden Penelitian

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	9	30%
2	Wanita	21	70%

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perbedaan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, yang mana pria hanya berjumlah 9 orang dengan total persentase yaitu 30%. Sedangkan wanita berjumlah 21 orang dengan total persentase yaitu 70%.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin wanita.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Variabel (X) Tren Jilbab

Tabel 4.3

Adanya tren jilbab membuat keadaan ekonomi saya menjadi lebih baik

X1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3,3	3,3
	S	19	63,3	66,7
	SS	10	33,3	100,0
	Total	30	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 10 orang atau 33,3% menyatakan sangat setuju (SS) mengenai adanya tren jilbab membuat keadaan ekonomi saya menjadi lebih baik, dan 19 orang atau sebesar 63,3% orang yang menyatakan setuju (S), disisi lain terdapat 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju (TS).

Tabel 4.4

Menurut saya dengan adanya tren jilbab memberikan dampak positif terhadap perekonomian jasa jahit dalam suatu negara

X2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	22	73,3	73,3	73,3
Valid SS	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 8 orang atau 26,7% menyatakan sangat setuju mengenai menurut saya dengan adanya tren jilbab memberikan dampak positif terhadap perekonomian jasa jahit dalam suatu negara, dan 22 orang atau 73,3% menyatakan setuju (S).

Tabel 4.5

Media Tv salah satu faktor pendukung berkembangnya tren jilbab saat ini

X3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	2	6,7	6,7	6,7
Valid S	23	76,7	76,7	83,3
SS	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 5 orang atau 16,7% menyatakan sangat setuju (SS), 23 orang atau 76,7% menyatakan setuju (S), 2 orang atau 6,7% menyatakan ragu-ragu (RR).

Tabel 4.6
Dengan media sosial jilbab yang tren saat ini mudah saya temukan

X4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,3	3,3
	TS	4	13,3	16,7
	RR	1	3,3	20,0
	S	18	60,0	80,0
	SS	6	20,0	100,0
	Total	30	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 6 orang atau 20,0% menyatakan sangat setuju (SS) mengenai dengan media sosial jilbab yang tren saat ini mudah saya temukan, 18 orang atau 60,0% menyatakan setuju (S), 1 orang atau 3,3% menyatakan ragu-ragu (RR), 4 orang atau 13,3% menyatakan tidak setuju (TS), 1 orang atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.7

Saya melihat perkembangan model dan warna jilbab yang lagi tren saat ini melalui media cetak

X5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	10,0	10,0	10,0
RR	1	3,3	3,3	13,3
S	23	76,7	76,7	90,0
SS	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 3 orang atau 10,0% menyatakan sangat setuju (SS) mengenai saya melihat perkembangan model dan warna jilbab yang lagi tren saat ini melalui media cetak, 23 orang atau 76,7% menyatakan setuju (S), 1 orang atau 3,3% menyatakan ragu-ragu (RR), dan 3 orang atau 10,0% menyatakan tidak setuju (TS).

Tabel 4.8
**Menurut saya public pigur atau artis merupakan seseorang yang menjadi faktor
munculnya tren jilbab saat ini**

X6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,7	6,7
	TS	2	6,7	13,3
	RR	2	6,7	20,0
	S	19	63,3	83,3
	SS	5	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 5 orang atau 16,7% yang menyatakan sangat setuju (SS), 19 orang atau 63,3% menyatakan setuju (S), 2 orang atau 6,7% menyatakan ragu-ragu (RR), 2 orang atau 6,7% menyatakan tidak setuju (TS), dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.9
**Saya mengikuti perkembangan busana muslim karena berhubungan dengan
pekerjaan saya**

X7				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,7	6,7
	TS	2	6,7	13,3
	RR	3	10,0	23,3
	S	19	63,3	86,7
	SS	4	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat setuju (SS), 19 orang atau 63,3% menyatakan setuju (S), 3 orang atau 10,0% menyatakan ragu-ragu (RR), 2 orang atau 6,7% menyatakan tidak setuju (TS), dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

b. Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Variabel (Y) Pendapatan

Tabel 4.10
Tingkat pendidikan saya saat ini mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	6,7	6,7	6,7
	TS	1	3,3	3,3	10,0
	RR	8	26,7	26,7	36,7
	S	16	53,3	53,3	90,0
	SS	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 3 orang atau 10,0% menyatakan sangat setuju (SS), 16 orang atau 53,3% menyatakan setuju (S), 8 orang atau 26,7% menyatakan ragu-ragu (RR), 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju (TS), 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.11

Dengan tingkat pendidikan saya saat ini mempengaruhi kualitas saya dalam menjahit

Y2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,7	6,7	6,7
RR	7	23,3	23,3	30,0
S	18	60,0	60,0	90,0
SS	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 3 orang atau 10,0% menyatakan sangat setuju (SS), 18 orang atau 60,0% menyatakan setuju (S), 7 orang atau 23,3% menyatakan ragu-ragu (RR), 2 orang atau 6,7% menyatakan tidak setuju (TS).

Tabel 4.12

Dengan banyaknya jasa jahit maka akan mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh

Y3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	10	33,3	33,3	33,3
S	15	50,0	50,0	83,3
SS	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 5 orang atau 16,7% menyatakan sangat setuju (SS), 15 orang atau 50,0% menyatakan setuju (S). 10 orang atau 33,3% menyatakan ragu-ragu (RR).

Tabel 4.13

Saya memilih jasa jahit karena saya mampu memberikan hasil jahit yang berkualitas

Y4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	3,3	3,3	3,3
RR	17	56,7	56,7	60,0
Valid S	10	33,3	33,3	93,3
SS	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju (SS), 10 orang atau 33,3% menyatakan setuju (S), 17 orang atau 56,7% menyatakan ragu-ragu (RR), 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju (TS).

Tabel 4.14

**Dengan memberikan kualitas jahit yang sama dengan penjahit lainnya dapat
mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh**

Y5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	10,0	10,0
	TS	1	3,3	13,3
	RR	10	33,3	46,7
	S	12	40,0	86,7
	SS	4	13,3	100,0
	Total	30	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan dari 30 responden, 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat setuju (SS), 12 orang atau 40,0% menyatakan setuju (S), 10 orang atau 33,3% menyatakan ragu-ragu (RR), 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju (TS), 3 orang atau 10,0% menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 4.15

Saya memilih membuka jasa jahit karena usaha ini sesuai dengan kemampuan saya

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	5	16,7	16,7	16,7
S	9	30,0	30,0	46,7
SS	16	53,3	53,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 orang atau 53,3% menyatakan sangat setuju (SS), 9 orang atau 30,0% menyatakan setuju (S), 5 orang atau 16,7% menyatakan ragu-ragu (RR).

Tabel 4.16

Saya bangga membuka jasa jahit meskipun pengalaman usaha saya kurang memuaskan

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	3,3	3,3	3,3
RR	4	13,3	13,3	16,7
S	19	63,3	63,3	80,0
SS	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 6 orang atau 20,0% menyatakan sangat setuju (SS), 19 orang atau 63,3% menyatakan setuju (S), 4 orang atau 13,3% menyatakan ragu-ragu (RR), 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju (TS).

Tabel 4.17

Karena modal usaha mempengaruhi tingkat pendapatan saya peroleh

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	8	26,7	26,7	26,7
S	20	66,7	66,7	93,3
SS	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju (SS), 20 orang atau 66,7% menyatakan setuju (S), 8 orang atau 26,7% menyatakan ragu-ragu (RR).

Tabel 4.18

Banyaknya kualitas barang yang di produksi di karenakan banyaknya modal yang saya miliki

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	10	33,3	33,3	33,3
S	18	60,0	60,0	93,3
SS	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju (SS), 18 orang atau 60,0% menyatakan setuju (S), 10 orang atau 33,3% menyatakan ragu-ragu (RR).

Tabel 4.19

Saya membuka jasa jahit karena sesuai dengan modal yang saya miliki

Y10				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	26,7	26,7
	S	16	53,3	80,0
	SS	6	20,0	100,0
	Total	30	100,0	

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil Output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 6 orang atau 20,0% menyatakan sangat setuju (SS), 16 orang atau 53,3% menyatakan setuju (S), 8 orang atau 26,7% menyatakan ragu-ragu (RR).

1. Analisis Data

Penelitian ini menguji mengenai pengaruh tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit. Di dalam analisis data terdapat beberapa uji:

1. Uji Instrumen

1.) Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r tabel, jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut valid.

Berikut hasil uji validitas instrumen dengan metode korelasi pearson yaitu:

a.) Variabel Tren Jilbab (X)

Tabel 4.20

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL X
X1	Pearson Correlation	1	,583**	,022	,136	,226	-,007	-,032	,410*
	Sig. (2-tailed)		,001	,906	,474	,229	,971	,868	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,583**	1	-,128	,417*	,322	-,010	-,195	,423*
	Sig. (2-tailed)	,001		,502	,022	,083	,959	,302	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,022	-,128	1	,042	-,059	,531**	,484**	,517**
	Sig. (2-tailed)	,906	,502		,827	,757	,003	,007	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,136	,417*	,042	1	,055	-,013	,007	,473**
	Sig. (2-tailed)	,474	,022	,827		,773	,946	,973	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,226	,322	-,059	,055	1	,048	,037	,396*
	Sig. (2-tailed)	,229	,083	,757	,773		,799	,846	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-,007	-,010	,531*	-,013	,048	1	,678**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,971	,959	,003	,946	,799		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-,032	-,195	,484*	,007	,037	,678**	1	,656**
	Sig. (2-tailed)	,868	,302	,007	,973	,846	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation	,410*	,423*	,517*	,473*	,396*	,697**	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,024	,020	,003	,008	,031	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Tren Jilbab (X) dengan 7 pernyataan semua pernyataan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

b.) Variabel Pendapatan Jasa Jahit (Y)

Tabel 4.21

Correlations												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL Y	
Y1	Pearson Correlation	1	,362 [*]	-,008	,347	,695 [*]	,360	,307	,477 [*]	-,150	,520 [*]	,742 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		,050	,965	,060	,000	,050	,099	,008	,429	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,362 [*]	1	,245	,238	,104	-,126	-,134	,118	,149	,436 [*]	,410 [*]
	Sig. (2- tailed)	,050		,193	,205	,584	,507	,480	,533	,431	,016	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	-,008	,245	1	,230	,231	-,204	,071	,179	,564 [*]	,262	,406 [*]
	Sig. (2- tailed)	,965	,193		,221	,220	,279	,709	,344	,001	,163	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,347	,238	,230	1	,293	,015	,439 [*]	-,129	,041	,137	,464 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,060	,205	,221		,116	,935	,015	,497	,831	,470	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y5	Pearson	,695 [*]										
	Correlation		,104	,231	,293	1	,499 [*]	,270	,431 [*]	,186	,581 [*]	,804 ^{**}
	n											
Y6	Sig. (2-tailed)	,000	,584	,220	,116		,005	,150	,017	,326	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson											
Y7	Correlation	,360	-,126	-,204	,015	,499 [*]	1	,389 [*]	,426 [*]	,072	,569 [*]	,542 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,050	,507	,279	,935	,005		,033	,019	,705	,001	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson											
	Correlation	,307	-,134	,071	,439 [*]	,270	,389 [*]	1	,450 [*]	,255	,144	,531 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,099	,480	,709	,015	,150	,033		,012	,173	,449	,003
Y9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson											
	Correlation	,477 [*]	,118	,179	-,129	,431 [*]	,426 [*]	,450 [*]	1	,258	,326	,598 ^{**}
Y10	Sig. (2-tailed)	,008	,533	,344	,497	,017	,019	,012		,169	,079	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson											
TO	Correlation	-,150	,149	,564 [*]	,041	,186	,072	,255	,258	1	,382 [*]	,412 [*]
	Sig. (2-tailed)	,429	,431	,001	,831	,326	,705	,173	,169		,037	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LY	Pearson											
	Correlation	,520 [*]	,436 [*]	,262	,137	,581 [*]	,569 [*]	,144	,326	,382 [*]	1	,768 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003	,016	,163	,470	,001	,001	,449	,079	,037		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LY	Pearson											
	Correlation	,742 [*]	,410 [*]	,406 [*]	,464 [*]	,804 [*]	,542 [*]	,531 [*]	,598 [*]	,412 [*]	,768 [*]	1
	n											

Sig. (2-tailed)	,000	,024	,026	,010	,000	,002	,003	,000	,023	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil output SPSS diatas, hasil pengujian validitas atas variabel Pendaptan Jasa Jahit (Y) dengan 10 pernyataan semua pernyataan dalam penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2.) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Salah satu bentuk uji yang dapat dipakai adalah uji statistik *Cronbach Alpa*. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Adapun ketentuan dari reliablenya suatu variabel yaitu :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara 0,50 - 0,70 maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitasnya rendah³²

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

³²Seta Basri ,''uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dengan SPSS'', <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan0reliabilitas-item.html>. diakses pada tanggal 25 januari 2019

Tabel 4.22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	17

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa semua butir instrument penelitian dengan dua variabel yaitu tren jilbab dan pendapatan jasa jahit dianggap reliable karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,05 dimana *cronbach alpha* yang diperoleh yaitu sebesar 0,780 yang artinya memiliki (reliabel tinggi).

2. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,89996842
	Absolute	,138
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,753
Asymp. Sig. (2-tailed)		,621

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS yang diolah

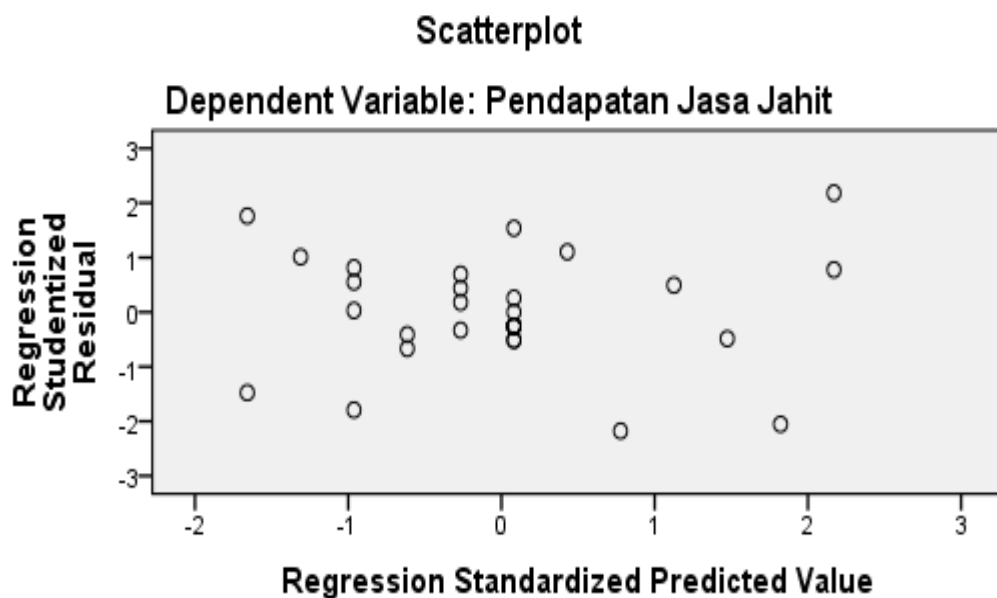
Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas, nilai (Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,621 atau lebih besar dari 0,05 ($0,621 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan berdistribusi normal dan lolos uji normalitas.

2.) Uji Heteroskedastisitas

Metode heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPREED) dengan *studentized residual* (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPREED. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a). Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b). Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2



Berdasarkan output Scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola-pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.) Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

b). Dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.24

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapat an jasa jahit * tren jilbab	Between Groups	(Combined)	377,500	18	20,972	1,263	,354
		Linearity	,283	1	,283	,017	,898
		Deviation from	377,217	17	22,189	1,336	,318
	Linearity						
	Within Groups		182,667	11	16,606		
Total			560,167	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai sig. $0,318 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tren jilbab dengan pendapatan jasa jahit.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18,249	7,160		2,549	,017
	Tren Jilbab	,705	,257	,461	2,749	,010

a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Jahit

Sumber : Output SPSS yang diolah

Dari hasil output SPSS diatas diketahui nilai constan (α) 18,249 sedangkan nilai trust (b/kofisien regresi) sebesar 0,705 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 18,249 + 0,705X$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1.) Nilai konstanta (α) adalah sebesar 18,249 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel pendapatan jasa jahit adalah sebesar 18,249.
- 2.) Koefisien regresi X sebesar 0,705 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tren jilbab, maka nilai pendapatan jasa jahit bertambah sebesar 0,705. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan

bahwa arah pengaruh variabel tren jilbab (X) terhadap variabel pendapatan jasa jahit (Y) bernilai positif.

4. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui variabel independen yaitu tren jilbab mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan jasa jahit maka digunakan uji T dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dengan 2 sisi, T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikan $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n - 2$. Sehingga diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,701$ (lihat tabel T pada lampiran)

Hasil pengujian untuk uji parsial (uji T) pada analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 4.26

Hasi Estimasi Regresi Sederhana (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,249	7,160		2,549	,017
Tren Jilbab	,705	,257	,461	2,749	,010

a. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Jahit

Sumber: Output SPSS yang diolah

Nilai T_{hitung} dari variabel tren jilbab adalah sebesar 2,749 dengan nilai signifikansi 0,010. Hal ini berarti nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} (2,749 > 1,701) dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak,

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel tren jilbab terhadap variabel pendapatan jasa jahit.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menganalisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,184	3,96900

a. Predictors: (Constant), Tren Jilbab

b. Dependent Variable: Pendapatan Jasa Jahit

Berdasarkan tampilan output *model summary* pada tabel di atas, besarnya R Square (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,213. Hal ini berarti bahwa variabel tren jilbab mempunyai kontribusi sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data di atas, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diskriptif Responden Penelitian

Berdasarkan jenis kelamin responden diketahui bahwa penjahit berjenis kelamin laki-laki di pasar niaga palopo itu sebanyak 9 orang atau 30% dan

jumlah penjahit perempuan yaitu sebanyak 21 orang atau 70% dari total 30 penjahit yang ada.

2. Berdasarkan pengujian validitas dan reabilitas

a. Uji validitas syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30.

Jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji variabel tren jilbab dan variabel pendapatan jasa jahit dari 17 item pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai correlations diatas 0,30.

b. Uji Reabilitas menunjukkan bahwa dari variabel tren jilbab dan pendapatan jasa jahit semuanya dianggap reliabel sebab memiliki nilai *cronbach alfa* diatas 0,05 sebab nilai *cronbach alfa* yang diperoleh sebesar 0,780.

3. Berdasarkan pada pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji normalitas, pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,621 > 0,05$), maka nilai yang dihasilkan telah terdistribusi secara normal.

b. Uji heteroskedastisitas, berdasarkan hasil olahan data regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Dari output SPSS pada grafik *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola

tertentu yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Linearitas, berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. Deviation from linearity sebesar $0,318 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit.

4. Berdasarkan pada pengujian regresi sederhana diketahui nilai const (α) sebesar 18,248 sedangkan nilai trust (b/koeffisien regresi) sebesar 0,705. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tren jilbab memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan jasa jahit.

5. Berdasarkan Uji Hipotesis yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T) hasil dari pengujian didapatkan nilai T_{hitung} dari variabel tren jilbab adalah sebesar 2,504 dengan nilai signifikansi 0,010. Hal ini berarti nilai T_{hitung} lebih besar dari pada nilai T tabel ($2,749 > 1,701$) dengan demikian pengujian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit.

b. Berdasarkan pengujian determinasi (R^2), diketahui besarnya adjusted R^2 (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,213. Hal ini berarti bahwa variabel tren jilbab mempunyai kontribusi sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari pada bab sebelumnya serta hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS *For Windows Versi 20*, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

Pada Uji Parsial (Uji T), nilai Thitung dari variabel tren jilbab adalah sebesar 2,749 dengan nilai signifikansi 0,010. Hal ini berarti nilai Thitung lebih besar dari pada nilai T tabel ($2,749 > 1,701$) dengan demikian pengujian menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel tren jilbab terhadap pendapatan jasa jahit.

Dilihat dari uji determinasi (R^2) dengan nilai sebesar 0,213. Hal ini berarti bahwa variabel tren jilbab mempunyai kontribusi sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisi atas pada penelitian ini maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

Bagi pelaku jasa jahit sebaiknya melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan eksistensi usahanya, misalnya dengan manajemen usaha dengan baik, menambah modal usaha dan meningkatkan kualitas pelayanan usahanya agar mampu bersaing dengan jasa jahit lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifaeni Sudirman, *Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017).
- Ahmad Zacky El-Shaf, *Menjadi Wanita Yang Dicintai Allah*, (Cet,I; MustikaMedia, 2014)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1995.
- Dian Novita sari Achmad Fauzu DH Lusy Deasyana Rahma Devita, *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 60, No 1 (Juli 2018)
- Devi Anandita, skripsi yang berjudul: *Konsumsi Tanda Pada Fashion Hijab*. (Universitas Brawijaya 2014).
- Evi Khomsatun dalam skripsi yang berjudul: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Jilbab Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).
- Erhans A, "*Kamus Praktis Bahasa Indonesia*" Surabaya (Pasadama Presindo).
- Herawati "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Eceran (Studi Pada Pedagang Beras Di Pasar Andi Tadda Kota Palopo)* Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Ir. Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Ed,1, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Khairun Nisa Rudianto, Januari 2017. Jurnal Interaksi *Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijbers Komunitas Hijab Medan*, Vol.1 No.1

Khaerat Sidang dalam skripsi yang berjudul: *Fenomena Tren Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab*. (UIN Alauddin Makassar 2016)

Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghali:Indonesia 1983).

Miswar, *Analisis Pendapatan Jasa Jahit Di Pasar Niaga Palopo*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, No 1 (Maret 2017).

Muhammad Imron, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pasar Tradisional*, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015).

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, “*Jilbab Wanita Muslim Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah*” solo (At-Tibyan).

Moh Nazir, Ph.D, “*Metode Penelitian*”. (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005).

Mudrajad Kuncoro, “*Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*,” (edisi 4; Yogyakarta:PSTIM YKPN,2011).

M. Burhan Bungil, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1,Ed. 1;Jakarta:Prenda 2005).

Nasution S, *Metode Research*, (Jakarta:Buki Aksara, 2003).

Prof. Dr. Zaitunah Subhan “*Al-Qur’an dan Perempuan Menuju Keadilan Gender*” (Cet,I;September 2015)

Puji Purwatiningsih, skripsi yang berjudul: *Trend Jilbab 2010-2017 Dalam Membentuk Eksistensi Diri*, (Universitas IslamNegeri Walisongo 2018)

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “*Manajemen Pemasaran*” Penerbit Erlangga.

Sukirman, S.S., M.Pd. ,*cara kreatif menulis karya ilmiah*, (Pajjaiyang Kumalasari Pintu Cet, I; Mustika media2015).

Setyo Tri Wahyudi, “*Statistik Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*” (Cet 1, UB Press, september 2017).

Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (cet,1 november 1998,

Penerbit Pustaka Al-Kausar).

Resti aryani, *Potensi Usaha Jahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*, skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.XV; Bandung: Alfabeta ,2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Uma Sekarang.”*Business Research*, dalam Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*,” Bandung Alfabeta, 2003.

Www.kosistensi.com>lama>Metodelogi ,(Diakses Pada Tanggal 16 September 2019)